

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Menurut Mulyana (2003: 9) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatik, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang.

Sedangkan menurut Hidayat (2003: 3) dalam bukunya yang berjudul Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik, Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial pelaku itu sendiri.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis untuk mengetahui analisis program Mang PDK Net di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu pada masa pandemi covid-19 sehingga terpenuhinya kebutuhan dan tujuan dari kegiatan tersebut.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang salah satunya bermanfaat untuk keperluan meneliti dari segi prosesnya (Lexy J. Moleong, 2007)

Metode penelitian dengan wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif karena berhubungan dengan data (Bungin, 2011: 111). Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Menurut (Berge, 2000: 111), Wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi-informasi penting secara langsung tentang suatu objek. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena sosial yang ada. Didasari dari definisi tersebut penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena ditujukan untuk mengetahui suatu pemahaman mengenai program yang dijalankan Polres OKU Mang PDK Net di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu pada pandemi covid-19.

3.3. Teknik Pemilihan Informan

Menurut Suyanto (2005:171) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan atau permasalahan.

Menurut Suyanto (2005:172) informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu:

1. Informan kunci (*Key Informan*), merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informan pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan utama, merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci (*key informan*), informan utama, dan informan tambahan yang terdiri atas:

Tabel 3.4 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Kepala Kepolisian Resor Ogan Komering Ulu AKBP Arif Hidayat Ritonga S.I.K., M.H.	Informan Kunci

2	Bhabinkamtibmas Semidang Aji Bripka Bowo Andianto	Informan Utama
3	Masyarakat yang Terbantu Hermansyah (wali murid)	Informan Tambahan
4	Peserta Didik Hanindya	Informan Tambahan
5	Peserta Didik Firman	Informan Tambahan

3.4. Jenis Data

Menurut Arikunto data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sebelum dipakai dalam proses analisis(Arikunto, 2010: 271). Pengelompokan data disesuaikan dengan karakteristik yang menyertainya. Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari instansi yang bersangkutan dengan cara melakukan observasi, interview dan dokumentasi pada bagian yang terkait dengan penelitian ini. Menurut Arikunto untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yakni metode observasi dan metode interview(Arikunto, 2010: 271).

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan data primer yang telah diolah lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data

sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung dan tidak langsung oleh peneliti. Menurut Arikunto untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yakni metode dokumentasi dan kepustakaan(Arikunto, 2010: 272).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono data adalah bentuk jamak dari data umum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat merupakan sesuatu yang diketahui atau dianggap suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain(Sugiyono, 2010: 121). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode observasi

Menurut Arikunto metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung(Arikunto, 2010: 271).

b. Metode interview/wawancara

Menurut Arikunto metode wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (*responden*) dengan berbicara langsung dengan orang tersebut(Arikunto, 2010: 273). Jadi metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan

untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

c. Dokumentasi

Yaitu proses pengambilan data dari dokumentasi yang ada dalam pelaksanaan wawancara (Moleong, 2006: 139).

d. Kepustakaan

Sumber ini berupa jurnal-jurnal penelitian, buku-buku tentang komunikasi dan yang berkaitan dengan penelitian, serta karya-karya ilmiah lainnya (Moleong, 2006: 139).

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman dalam buku Sutopo (2010: 87) sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (hasil dari lapangan).

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Menurut Norman K. Denkin triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda (Sugiyono, 2010: 330). Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

- a) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
- b) Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang

telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

- c) Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
- d) Triangulasi teori yaitu semua informasi yang diperoleh dilapangan selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data. Penelitian dilakukan Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk

penarikan kesimpulan. Triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.